

## **E-Bisnis Solusi Inovatif Penggerak Ekonomi Masyarakat Pandemi Covid 19**

*H. Husain<sup>1</sup>, Mochammad Wahyudi<sup>2</sup>, M Safi'i<sup>3</sup>, Muhammad Zarlis<sup>4</sup>*  
<sup>1,2,3</sup>*Graduate School of Computer Science, Universitas Sumatera Utara*

<sup>1</sup>*Fakultas Teknik dan Kesehatan Universitas Bumigora Mataram*

<sup>2</sup>*Universitas Bina Sarana Informatika Jakarta*

<sup>3</sup>*Amik Tunas Bangsa Pematangsiantar*

<sup>4</sup>*Faculty of Computer Science and Information Tchnology, Universitas Sumatera Utara*

*husain@universitasbumigora.ac.id, wahyudi@bsi.ac.id,  
 m.safii@amiktunasbangsa.ac.id, m.zarlis@usu.ac.id,*

### **Abstrak**

*E-bisnis merupakan kegiatan bisnis yang dilakukan secara otomatis dengan memanfaatkan jaringan komputer dan teknologi internet. E-bisnis memungkinkan suatu perusahaan untuk berhubungan dengan sistem pemrosesan data baik internal maupun eksternal agar lebih efisien dan fleksibel. E-bisnis sangat berperan dalam kehidupan sosial masyarakat saat ini. Dalam penggunaan sehari-hari, e-bisnis tidak hanya menyangkut e-dagang (perdagangan elektronik atau e-commerce), e-dagang lebih merupakan sub bagian dari e-bisnis, sementara e-bisnis meliputi segala macam fungsi dan kegiatan bisnis menggunakan data elektronik, termasuk pemasaran Internet (e-pemasaran). Sebagai bagian dari e-bisnis, e-dagang lebih berfokus pada kegiatan transaksi bisnis lewat www atau Internet [1]. Dengan menggunakan sistem manajemen pengetahuan, e-bisnis mempunyai goal untuk menambah revenu dari perusahaan. Kondisi pandemi ini, penjualan online menjadi sebuah solusi. Imbauan social distancing dan kerja dari rumah, kuliah dan belajar dari rumah termasuk belanja dari rumah. Pada studi kasus ini akan dibangun suatu system e-bisnis dengan menganalisa penjualan produk kerajinan cukli di pulau Lombok yang merupakan salah satu kerajinan kayu yang sudah dikenal di masyarakat Kota Mataram Nusa Tenggara Barat. Sebagai salah satu sumber pendapatan penduduk, yang pada masa pandemi covid 19 ini membuat pengrajin cukli sulit untuk melakukan jual beli sehingga roda ekonomi lockdown . Dengan konsep e-bisnis ini diharapkan masyarakat mendapatkan solusi yang dapat melakukan aktifitas jual beli walaupun tanpa harus berinteraksi secara langsung dengan konsumen. Dengan menggunakan website dan jaringan Internet dapat menjangkau konsumen untuk melakukan pemasaran dan penjualan secara online lebih luas lagi hingga ke mancanegara.*

**Kata Kunci:** *E-bisnis, E-dagang, Internet, Data Elektornik, Pandemic covid 19*

### **1. Pendahuluan**

Peran teknologi dan informasi saat ini mendorong setiap bidang untuk menyediakan informasi terutama dalam sistem pengambilan keputusan untuk meningkatkan, mengembangkan, dan memperbaharui setiap informasi yang disajikan untuk menunjang pelayanan yang baik [2]. IT resource berupa teknologi apa pun yang membantu manusia dalam membuat, mengubah, menyimpan, mengomunikasikan dan/atau menyebarkan informasi [3] [4]. TI menyatukan komputasi dan komunikasi berkecepatan tinggi untuk data, suara, dan video [5]. Akhir tahun 2019 hingga awal tahun 2020 dunia kesehatan dihebohkan dengan merebaknya virus misterius di China yang telah menyebar ke seluruh penjuru dunia.

Belakangan diketahui bahwa itu adalah virus corona, atau *coronavirus*, yang dapat menyebabkan penyakit berbahaya [6]. Pada tanggal 11 Februari 2020, WHO memberi nama khusus untuk penyakit yang disebabkan oleh virus corona baru, yaitu **COVID-19** yang adalah singkatan dari *coronavirus disease 2019* (penyakit virus corona 2019). Belakangan virus corona baru itu juga diberi nama **SARS-CoV-2**, singkatan dari *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* [6].

Di tengah pandemi virus Corona atau Covid-19, pemerintah mengharuskan semua aktivitas dilakukan dari rumah, seperti belajar dari rumah, sholat di rumah, sekolah, kuliah, bekerja bahkan berbelanja [7]. Anjuran ini di berlakukan salah satu cara untuk mencegah penularan dan memutus mata rantai penyebaran Covid-19 [8]. Pandemi virus Corona seakan memukul beragam usaha, mulai dari took tradisional, swalayan, restoran kafe, salon hingga mal tak terkecuali penjualan Cukli [9]. Bahkan, berdampak pada berbagai bisnis lainnya dengan melakukan efisiensi karena minimnya pemasukan [10]. Tak terelakkan, ada perusahaan harus tegah mengurangi karyawan dan bahkan terpaksa tutup sementara. Hanya segelintir yang bertahan karena menyangkut kebutuhan pokok banyak orang. Di tengah pandemi covid 19 ini penjualan Cukli sangat merosot di tambah lagi dunia pariwisata di pulau Lombok yang paling terdampak sehingga toko oleh-oleh seperti penjualan cukli ikut berdampak bahkan sampai tutup karena sepi pembeli dan bahkan tidak ada sama sekali [8]. Dalam situasi dan kondisi ini, *E-bisnis* menjadi solusi untuk tetap menunjang bisnis agar tak terjungkal. *E-bisnis* merupakan kegiatan bisnis yang dilakukan secara otomatis dengan memanfaatkan jaringan komputer dan teknologi internet [11]. *E-bisnis* memungkinkan suatu perusahaan untuk berhubungan dengan sistem pemrosesan data baik internal maupun eksternal agar lebih efisien dan fleksibel. *E-bisnis* sangat berperan dalam kehidupan sosial masyarakat saat ini. Dalam penggunaan sehari-hari, *e-bisnis* tidak hanya menyangkut *e-dagang* (perdagangan elektronik atau *e-commerce*) saja [11]. Dalam hal ini, *e-dagang* lebih merupakan sub bagian dari *e-bisnis*, sementara *e-bisnis* meliputi segala macam fungsi dan kegiatan bisnis menggunakan data elektronik, termasuk pemasaran Internet (*e-pemasaran*). Sebagai bagian dari *e-bisnis*, *e-dagang* lebih berfokus pada kegiatan transaksi bisnis lewat *www* atau Internet [1]. Dengan menggunakan sistem manajemen pengetahuan, *e-bisnis* mempunyai goal untuk menambah *revenue* dari perusahaan. Kondisi pandemi ini, penjualan online menjadi sebuah solusi. Imbauan *social distancing* dan kerja dari rumah, kuliah dan belajar dari rumah termasuk belanja dari rumah.

## 2. Metodologi

### 2.1. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, metode yang digunakan antara lain:

#### a. Studi literatur

Studi literatur dilakukan dengan mempelajari bahan-bahan tertulis baik yang berasal dari buku, jurnal, atau artikel-artikel yang ada di internet sesuai dengan masalah yang berkaitan.

#### b. Wawancara dan Observasi

Pada metode ini peneliti mencari dan mengumpulkan data-data yang ada relevansinya yang berhubungan dengan penjualan produk kerajinan cukli di pulau lombok.

## 3. Literatur Review

### 3.1 *Coronavirus disease (COVID-19)*

Korona virus (*coronavirus disease*) disingkat COVID-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh SARS-CoV-2, salah satu jenis coronavirus. Penyakit ini mengakibatkan pandemi coronavirus 2019–2020. Penderita COVID-19 dapat mengalami demam, batuk kering, dan kesulitan bernapas. Sakit tenggorokan, pilek, atau bersin-bersin lebih jarang ditemukan. Pada penderita yang paling rentan, penyakit ini dapat berujung pada pneumonia dan kegagalan multiorgan [12]. Infeksi menyebar dari satu orang ke orang lain melalui percikan (*droplet*) dari saluran pernapasan yang sering dihasilkan saat batuk atau bersin. Waktu dari paparan virus hingga timbulnya gejala klinis berkisar antara 1–14 hari dengan rata-rata 5 hari. Metode standar diagnosis adalah uji reaksi berantai polimerase transkripsi-balik (rRT-PCR) dari usap nasofaring atau sampel dahak dengan hasil dalam beberapa jam hingga 2 hari. Pemeriksaan antibodi dari sampel serum darah juga dapat digunakan dengan hasil dalam beberapa hari. Infeksi juga dapat didiagnosis dari kombinasi gejala, faktor risiko, dan pemindaian tomografi terkompulasi pada dada yang menunjukkan gejala pneumonia [6].

Mencuci tangan dengan sabun, menjaga jarak dari orang yang batuk, dan tidak menyentuh wajah dengan tangan yang tidak bersih adalah langkah yang disarankan untuk mencegah penyakit ini. Disarankan untuk menutup hidung dan mulut dengan tisu atau siku yang tertekuk ketika batuk. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) dan Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit AS (CDC) merekomendasikan kepada orang-orang yang menduga bahwa mereka telah terinfeksi untuk memakai masker bedah dan mencari nasihat medis dengan memanggil dokter dan tidak langsung mengunjungi klinik. Masker juga direkomendasikan bagi mereka yang merawat seseorang yang diduga terinfeksi tetapi tidak untuk digunakan masyarakat umum. Belum ada vaksin atau obat antivirus khusus untuk COVID-19; tata laksana yang diberikan meliputi pengobatan terhadap gejala, perawatan suportif, dan tindakan eksperimental. Angka fatalitas kasus diperkirakan antara 1–3%.

### 3.2 Cukli

Kerajinan Cukli adalah salah satu kerajinan kayu yang sudah dikenal di masyarakat Kota Mataram wilayah Nusa Tenggara Barat, Lingkungan Rungkang Jangkuk, Kelurahan Sayang-Sayang.



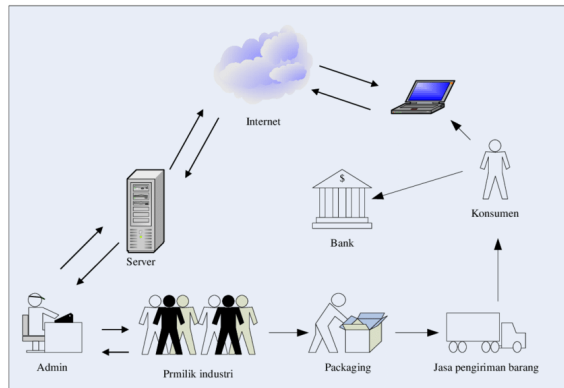
**Gambar 1. Salah satu bentuk kerajinan Cukli khas Lombok**

Kerajinan yang dihasilkan memiliki ciri khas tersendiri, seperti ornamen hias dari kulit kerang yang ditanam pada kayu. Selain kerajinan, beragam produk furniture seperti kursi, meja, dan almari juga dihasilkan oleh pengrajin Cukli. Terdapat keunikan pada proses pembuatan motif dan keunikan dari segi visualnya, yaitu ornamen yang diterapkan pada furniture-nya [13].

## 4. Pembahasan

### 4.1. Model E-Business Industri Kerajinan Cukli

Model *e-business* industri kerajinan cukli dapat digambarkan seperti pada gambar 2 berikut:



**Gambar 2. Model E-Business Industri Kerajinan Cukli**

Dalam model *e-business* ini, ada 2 proses bisnis yang ditangani, yaitu proses bisnis internal (berhubungan dengan pelaku bisnis dalam industri kerajinan gerabah) dan proses bisnis eksternal (penjualan produk kepada konsumen). Proses bisnis internal dilakukan dengan mendata pemilik industri oleh admin melalui website. Sedangkan proses bisnis eksternal dilakukan oleh konsumen dengan melakukan pembelian produk gerabah melalui internet. Pembayaran dilakukan dengan mentransfer rekening bank. Setelah konsumen mengkonfirmasi pembayaran produk ditambah dengan biaya pengiriman, pemilik industri melakukan pemaketan produk. Paket ini dikirim oleh jasa pengiriman barang ke alamat konsumen.

### 4.2. Desain interface website

Desain interface website penjualan online yang dihasilkan oleh pengrajin Cukli seperti berikut:



**Gambar 3. Desain Interface website penjualan online cukli**

Desain interface website penjualan cukli secara online. Rancangan ini nantinya dapat melakukan transaksi pembelian baik ketika menggunakan desktop maupun smartphone. Saat pertama kali membuka situs ini sangat jelas bahwa desainer mengambil pendekatan “mobile first”. Unsur-unsur yang digunakan sangat *user-friendly*, memiliki tampilan yang konsisten dan tidak peduli bagaimana cara kita berinteraksi dengannya.

## 5. Kesimpulan

Dari penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa model *e-business* dapat membantu pengrajin cukli khas Lombok untuk dapat memasarkan produk kerajinan nya secara online. Ditengah pandemic covid 19 yang mematikan sebagian besar usaha, sehingga dengan menerapkan model ebisnis ini pemasaran dan penjualan tetap dilakukan secara online dan bahkan pasar bisa lebih luas lagi hingga ke mancanegara. Dengan kondisi pandemic saat ini dapat diambil manfaat bahwa masyarakat yang belum mengenal teknologi dalam kegiatan bisnis usahanya telah diedukasi dan dipaksa untuk memanfaatkan teknologi sebagai solusi inovatif agar usahanya dapat terus berjalan sehingga roda ekonomi tidak lock down.

## Daftar Pustaka

- [1] G. Versteeg and H. Bouwman, "Business architecture: A new paradigm to relate business strategy to ICT," *Inf. Syst. Front.*, vol. 8, no. 2, pp. 91–102, 2006.
- [2] A. Anggrawan, C. Satria, and H. Husain, "Smart Campus: Model Baru Enterprise Architecture STMIK Bumigora Mataram dalam Manajemen Tata Kelola TIK Berbasis TOGAF ADM," *J. Mantik Penusa*, vol. 2, no. 2, pp. 127–136, 2018.
- [3] H. Mao, S. Liu, J. Zhang, and Z. Deng, "Information technology resource, knowledge management capability, and competitive advantage: The moderating role of resource commitment," *Int. J. Inf. Manage.*, vol. 36, no. 6, pp. 1062–1074, 2016.
- [4] I. Utami, "Implementasi E-Learning Menggunakan CMS Moodle Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa," *J. Komput. Terap.*, vol. 2, no. 2, pp. 169–178, 2016.
- [5] N. N. J. Muhammad Tajuddin, Husain, "Preservasi Naskah Kuno Sasak Lombok Berbasis Digital dan Website," *J. Teknol. Inf. dan Ilmu Komput.*, vol. 5, no. 4, p. 445, 2018.
- [6] M. N. A. Chairul Iksan Burhanuddin, "Ancaman Krisis Ekonomi Global dari Dampak Penyebaran Virus Corona (Covid-19)," *Akmen*, vol. 17, no. 1, 2020.
- [7] O. S. Matompo, "LEGAL PROTECTION OF ONLINE BUSINESS TRANSACTION (E-COMMERCE) DURING THE COVID-19 PANDEMIC IN INDONESIA," *Leg. STANDING J. ILMU Huk.*, vol. 4, no. 1, pp. 146–154, 2020.
- [8] A. K. Pakpahan, "Covid-19 Dan Implikasi Bagi Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah," *JiHI J. Ilmu Hub. Int.*, vol. 20, no. April, pp. 2–6, 2020.
- [9] M. N. F. Ika Fitriyani<sup>1</sup>, Nining Sudiyarti, "STRATEGI MANAJEMEN BISNIS PASCA PANDEMI COVID-19," *Indones. J. Soc. Sci. Humanit.*, vol. 1, no. 2, pp. 87–95, 2020.
- [10] kartini kartini and R. Widayanti, "Analisis, Perancangan Layanan Terpadu e-Mall multi\_mitra teknologi SOA menghadapi Pandemi COVID-19," *J. Komputasi*, vol. 8, no. 1, pp. 70–82, 2020.
- [11] S. Warnars H.L.H, "Rancangan Infrastruktur E-Bisnis Business Intelligence Pada Perguruan Tinggi," *TELKOMNIKA (Telecommunication Comput. Electron. Control.*, vol. 6, no. 2, p. 115, 2008.
- [12] A. Susilo *et al.*, "Coronavirus Disease 2019 : Tinjauan Literatur Terkini Coronavirus Disease 2019 : Review of Current Literatures," *J. Penyakit Dalam Indones.*, vol. 7, no. 1, pp. 45–67, 2020.
- [13] P. A. Munawarah, "PERKEMBANGAN BENTUK KERAJINAN CUKLI DI LINGKUNGAN RUNGKANG JANGKUK DESA SAYANG-SAYANG KOTA MATARAM," vol. 12, pp. 23–36.